



MODUL ———

PRAKTIKUM MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN

Menganalisis Masalah, Merancang Solusi,
Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.



Disusun Oleh
Tim Dosen



Dosen Pengampu :
Riantofani, S.Pd.I., M.Si



Analisis Masalah Sosial



Pemahaman Kontekstual



Solusi & Pembangunan
Berkelanjutan



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA

— 2024

MODUL
PRAKTIKUM
MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN



Disusun Oleh
Tim Dosen
Dosen Pengampu :
Riantofani, S.Pd.I., M.Si

PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena modul praktikum Mata Kuliah Masalah-Masalah Sosial dalam Pembangunan ini dapat disusun sebagai salah satu bahan ajar bagi mahasiswa dalam memahami berbagai fenomena sosial yang muncul dalam proses pembangunan masyarakat. Modul ini disusun untuk membantu mahasiswa memperoleh pemahaman teoritis sekaligus kemampuan praktis dalam menganalisis berbagai masalah sosial yang berkembang di tengah masyarakat.

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam praktiknya, pembangunan seringkali menimbulkan berbagai dampak sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan sosial, konflik sosial, urbanisasi, marginalisasi masyarakat, kerusakan lingkungan, hingga disorganisasi sosial. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami bagaimana pembangunan dapat memengaruhi struktur sosial masyarakat serta bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut.

Modul praktikum ini memuat konsep dasar masalah sosial, teori-teori pembangunan, bentuk-bentuk masalah sosial dalam pembangunan, metode observasi lapangan, teknik analisis data sosial, hingga penyusunan laporan praktikum. Modul ini juga dilengkapi dengan latihan, studi kasus, lembar observasi, serta panduan diskusi kelompok.

Penyusun menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan modul ini di masa mendatang.

Semoga modul ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu sosial dan pembangunan.

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar
2. Deskripsi Mata Kuliah
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
4. Tata Tertib Praktikum
5. BAB I Konsep Dasar Masalah Sosial dalam Pembangunan
6. BAB II Teori-Teori Pembangunan dan Masalah Sosial
7. BAB III Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial
8. BAB IV Pengangguran dan Urbanisasi
9. BAB V Konflik Sosial dalam Pembangunan
10. BAB VI Kerusakan Lingkungan dan Pembangunan
11. BAB VII Pemberdayaan Masyarakat
12. BAB VIII Metode Praktikum Lapangan
13. BAB IX Teknik Analisis Data Sosial
14. BAB X Penyusunan Laporan Praktikum
15. Format Lembar Observasi
16. Contoh Instrumen Wawancara
17. Studi Kasus Praktikum
18. Daftar Pustaka

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pembangunan ibarat dua sisi mata uang, satu sisi pembangunan membawa manfaat (membawa manfaat dan menjawab kebutuhan masyarakat) satu sisi pasti membawa resiko . Resiko pembangunan tidak hanya berupa fisik, melainkan juga non fisik dalam hal ini masalah sosial. Selain itu masalah sosial sering dianggap sebagai kondisi yang menghambat tujuan dari pembangunan itu sendiri, mata kuliah ini mempelajari berbagai upaya masalah sosial dalam pembangunan, termasuk perspektif teoritis yang menjadi cara pandang teradap permasalahan sosial, serta berbagai upaya untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial dalam pembangunan.

Mata kuliah Masalah-Masalah Sosial dalam Pembangunan membahas berbagai persoalan sosial yang muncul sebagai akibat dari proses pembangunan dalam masyarakat. Kajian meliputi konsep pembangunan, perubahan sosial, kemiskinan, pengangguran, urbanisasi, konflik sosial, kesenjangan sosial, marginalisasi, serta dampak pembangunan terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Melalui praktikum ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan observasi sosial, mengidentifikasi masalah sosial dalam pembangunan, menganalisis faktor penyebab, serta memberikan alternatif solusi berdasarkan pendekatan ilmiah dan kondisi masyarakat setempat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar masalah sosial dalam pembangunan.
2. Menjelaskan teori-teori pembangunan dan perubahan sosial.
3. Mengidentifikasi berbagai masalah sosial yang muncul dalam pembangunan.
4. Melakukan observasi lapangan terkait fenomena sosial.
5. Melakukan wawancara dan pengumpulan data sosial.
6. Menganalisis masalah sosial berdasarkan teori sosiologi.
7. Menyusun laporan praktikum secara ilmiah.
8. Memberikan rekomendasi solusi terhadap masalah sosial dalam pembangunan.

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum.
2. Mahasiswa hadir minimal 80% selama kegiatan praktikum.
3. Mahasiswa wajib membawa modul praktikum.
4. Mahasiswa menjaga etika selama observasi lapangan.
5. Mahasiswa wajib menyusun laporan praktikum sesuai format.
6. Setiap kelompok terdiri dari 4–6 mahasiswa.
7. Mahasiswa wajib menjaga nama baik institusi selama kegiatan lapangan.
8. Plagiarisme dalam laporan praktikum tidak diperkenankan.

BAB I

KONSEP DASAR MASALAH SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN

A. Pengertian Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat sehingga memerlukan penanganan bersama. Masalah sosial dapat muncul akibat ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Masalah sosial muncul karena adanya perbedaan antara harapan masyarakat dengan kenyataan sosial yang terjadi. Dalam konteks pembangunan, masalah sosial sering terjadi akibat perubahan sosial yang cepat, ketimpangan pembangunan, serta lemahnya distribusi kesejahteraan.

B. Karakteristik Masalah Sosial

1. Bersifat kolektif.
2. Bertentangan dengan nilai dan norma.
3. Menimbulkan keresahan masyarakat.
4. Memerlukan penanganan bersama.
5. Bersifat dinamis.

C. Faktor Penyebab Masalah Sosial

1. Faktor Ekonomi
Kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan ekonomi.
2. Faktor Budaya
Perubahan budaya, konflik nilai, dan disorganisasi sosial.
3. Faktor Biologis
Penyakit menular dan gangguan kesehatan.
4. Faktor Psikologis
Stres sosial, depresi, dan penyimpangan perilaku.

D. Praktikum

Tujuan

Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan sekitar.

Langkah Kerja

1. Melakukan observasi di lingkungan masyarakat.
2. Mengidentifikasi minimal tiga masalah sosial.
3. Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial.
4. Menyusun laporan hasil observasi.

Tugas Diskusi

Diskusikan bagaimana pembangunan dapat memengaruhi munculnya masalah sosial di masyarakat.

BAB II

TEORI-TEORI PEMBANGUNAN DAN MASALAH SOSIAL

A. Teori Modernisasi

Teori modernisasi menjelaskan bahwa pembangunan terjadi melalui perubahan masyarakat tradisional menuju masyarakat modern. Modernisasi ditandai dengan perkembangan teknologi, industrialisasi, pendidikan, dan urbanisasi.

Namun teori ini sering dikritik karena dianggap menyebabkan ketimpangan sosial dan ketergantungan pada negara maju.

B. Teori Ketergantungan

Teori ketergantungan menjelaskan bahwa negara berkembang mengalami keterbelakangan akibat ketergantungan terhadap negara maju. Sistem ekonomi global dianggap menyebabkan eksploitasi terhadap negara berkembang.

C. Teori Konflik

Teori konflik memandang bahwa pembangunan sering menimbulkan konflik kepentingan antara kelompok masyarakat, terutama antara kelompok yang memiliki kekuasaan dan kelompok marginal.

D. Teori Fungsionalisme

Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan. Masalah sosial dianggap muncul ketika terjadi ketidakseimbangan dalam sistem sosial.

E. Praktikum

Tujuan

Mahasiswa mampu menganalisis masalah sosial berdasarkan teori pembangunan.

Tugas

1. Pilih satu masalah sosial di daerah Anda.
2. Analisis menggunakan teori modernisasi.
3. Analisis menggunakan teori konflik.
4. Bandingkan hasil analisis.

BAB III

KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN SOSIAL

A. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan.

B. Jenis Kemiskinan

1. Kemiskinan absolut.
2. Kemiskinan relatif.
3. Kemiskinan struktural.
4. Kemiskinan kultural.

C. Faktor Penyebab Kemiskinan

1. Rendahnya pendidikan.
2. Keterbatasan lapangan kerja.
3. Ketimpangan distribusi pendapatan.
4. Rendahnya akses modal.
5. Kebijakan pembangunan yang tidak merata.

D. Ketimpangan Sosial

Ketimpangan sosial terjadi akibat perbedaan akses terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kekuasaan.

E. Dampak Kemiskinan

1. Kriminalitas.
2. Pengangguran.
3. Putus sekolah.
4. Gizi buruk.
5. Konflik sosial.

F. Praktikum

Observasi Lapangan

Mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi masyarakat miskin di wilayah tertentu.

Aspek yang Diamati

1. Kondisi tempat tinggal.

2. Mata pencaharian.
3. Pendidikan.
4. Kesehatan.
5. Bantuan pemerintah.

Pertanyaan Diskusi

Bagaimana hubungan antara pembangunan ekonomi dengan kemiskinan?

BAB IV

PENGANGGURAN DAN URBANISASI

A. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah kondisi ketika seseorang yang termasuk angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan.

B. Jenis Pengangguran

1. Pengangguran terbuka.
2. Pengangguran terselubung.
3. Pengangguran musiman.
4. Pengangguran struktural.

C. Faktor Penyebab Pengangguran

1. Pertumbuhan penduduk.
2. Keterbatasan lapangan kerja.
3. Rendahnya keterampilan.
4. Perubahan teknologi.

D. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan atau kehidupan yang lebih baik.

E. Dampak Urbanisasi

1. Kepadatan penduduk kota.
2. Permukiman kumuh.
3. Kriminalitas.
4. Kemacetan.
5. Pengangguran perkotaan.

F. Praktikum

Tugas Lapangan

Lakukan wawancara terhadap masyarakat urban mengenai alasan migrasi ke kota.

Analisis

Mahasiswa diminta menganalisis dampak urbanisasi terhadap kehidupan sosial masyarakat.

BAB V

KONFLIK SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN

A. Pengertian Konflik Sosial

Konflik sosial merupakan pertentangan antara individu atau kelompok akibat perbedaan kepentingan, nilai, dan tujuan.

B. Penyebab Konflik Sosial

1. Perbedaan kepentingan.
2. Perebutan sumber daya.
3. Ketimpangan sosial.
4. Perbedaan budaya.
5. Kebijakan pembangunan.

C. Bentuk Konflik Sosial

1. Konflik horizontal.
2. Konflik vertikal.
3. Konflik agraria.
4. Konflik politik.

D. Dampak Konflik Sosial

1. Disintegrasi sosial.
2. Kerusakan fasilitas umum.
3. Trauma masyarakat.
4. Menurunnya stabilitas sosial.

E. Penyelesaian Konflik

1. Mediasi.
2. Negosiasi.
3. Konsiliasi.
4. Arbitrasi.
5. Musyawarah.

F. Praktikum

Studi Kasus

Analisis konflik sosial akibat pembangunan infrastruktur di suatu daerah.

Tugas

1. Identifikasi pihak yang terlibat.

2. Jelaskan penyebab konflik.
3. Berikan alternatif penyelesaian.

BAB VI

KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN

A. Pengertian Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan adalah perubahan kondisi lingkungan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup.

B. Faktor Penyebab

1. Eksploitasi sumber daya alam.
2. Industrialisasi.
3. Penebangan hutan.
4. Pencemaran limbah.
5. Pertambangan.

C. Dampak Kerusakan Lingkungan

1. Banjir.
2. Longsor.
3. Pencemaran udara.
4. Pemanasan global.
5. Krisis air bersih.

D. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang memperhatikan kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang.

E. Praktikum

Observasi

Mahasiswa mengamati dampak pembangunan terhadap lingkungan sekitar.

Aspek Pengamatan

1. Kondisi sungai.
2. Pengelolaan sampah.
3. Pencemaran udara.
4. Penggunaan lahan.

Diskusi

Bagaimana hubungan pembangunan ekonomi dengan pelestarian lingkungan?

BAB VII

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mandiri dan meningkatkan kesejahteraan.

B. Tujuan Pemberdayaan

1. Mengurangi kemiskinan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat.
4. Menciptakan kemandirian.

C. Prinsip Pemberdayaan

1. Partisipatif.
2. Transparansi.
3. Kemandirian.
4. Kesetaraan.
5. Berkelanjutan.

D. Bentuk Pemberdayaan

1. Pelatihan keterampilan.
2. Bantuan modal usaha.
3. Pendidikan masyarakat.
4. Penguatan kelembagaan.

E. Praktikum

Tugas

Mahasiswa mengidentifikasi program pemberdayaan masyarakat di desa atau kota.

Analisis

1. Tujuan program.
2. Bentuk kegiatan.
3. Dampak terhadap masyarakat.
4. Hambatan pelaksanaan.

BAB VIII
METODE PRAKTIKUM LAPANGAN

A. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Jenis Observasi

1. Observasi partisipatif.
2. Observasi nonpartisipatif.

B. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan.

Jenis Wawancara

1. Terstruktur.
2. Semi terstruktur.
3. Tidak terstruktur.

C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto, arsip, dan dokumen.

D. Etika Penelitian Lapangan

1. Menghormati masyarakat.
2. Menjaga kerahasiaan informan.
3. Tidak memaksakan wawancara.
4. Bersikap sopan.

E. Praktikum

Mahasiswa melakukan simulasi wawancara dan observasi.

BAB IX
TEKNIK ANALISIS DATA SOSIAL

A. Pengertian Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data untuk memperoleh kesimpulan.

B. Tahapan Analisis Data

1. Reduksi data.
2. Penyajian data.
3. Penarikan kesimpulan.

C. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan memahami makna sosial berdasarkan data lapangan.

D. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif menggunakan angka dan statistik sederhana.

E. Praktikum

Tugas

Mahasiswa menganalisis hasil observasi lapangan menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB X
PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIKUM

A. Format Laporan

1. Halaman Judul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Pendahuluan
5. Metode Praktikum
6. Hasil Observasi
7. Pembahasan
8. Kesimpulan
9. Saran
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran

B. Teknik Penulisan

1. Menggunakan bahasa ilmiah.
2. Menghindari plagiarisme.
3. Menyusun data secara sistematis.
4. Menggunakan referensi yang relevan.

C. Penilaian Laporan

1. Kelengkapan data.
2. Ketepatan analisis.
3. Kerapian laporan.
4. Kemampuan presentasi.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Identitas Praktikum

Nama Kelompok :

Lokasi Observasi :

Tanggal Observasi :

Tema Praktikum :

Hasil Pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Temuan Lapangan
1	Kondisi Sosial	
2	Kondisi Ekonomi	
3	Pendidikan	
4	Lingkungan	
5	Permasalahan Sosial	

Kesimpulan

.....

.....

.....

.....

.....

CONTOH INSTRUMEN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Contoh Pertanyaan Wawancara

1. Apa masalah sosial utama di lingkungan ini?
2. Apa penyebab masalah tersebut?
3. Bagaimana dampaknya terhadap masyarakat?
4. Apakah ada bantuan pemerintah?
5. Apa solusi yang diharapkan masyarakat?

CONTOH STUDI KASUS PRAKTIKUM

Kasus 1 : Kemiskinan Perkotaan

Sebuah kawasan perkotaan mengalami peningkatan jumlah masyarakat miskin akibat keterbatasan lapangan kerja. Banyak masyarakat bekerja di sektor informal dengan pendapatan rendah.

Pertanyaan Analisis

1. Apa penyebab utama kemiskinan?
2. Bagaimana dampaknya terhadap kehidupan sosial?
3. Apa solusi yang dapat dilakukan pemerintah?

Kasus 2 : Konflik Lahan

Pembangunan proyek industri menyebabkan konflik antara masyarakat dan perusahaan terkait pembebasan lahan.

Pertanyaan Analisis

1. Siapa pihak yang terlibat?
2. Apa faktor penyebab konflik?
3. Bagaimana penyelesaian konflik yang tepat?

PENUTUP

Modul praktikum ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam memahami dan menganalisis masalah-masalah sosial dalam pembangunan. Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melihat realitas sosial secara langsung di masyarakat.

Praktikum sosial merupakan sarana penting untuk melatih kemampuan observasi, analisis, komunikasi, dan penyusunan laporan ilmiah. Dengan demikian mahasiswa dapat memiliki kepekaan sosial dan kemampuan akademik dalam memberikan solusi terhadap berbagai persoalan pembangunan.

Semoga modul ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2014. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasikun. 2013. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2011. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, Michael P. 2011. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Usman, Sunyoto. 2012. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartasmita, Ginanjar. 2010. Pembangunan untuk Rakyat. Jakarta: CIDES.
- Sztompka, Piotr. 2011. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada Media.



MODUL

PRAKTIKUM MASALAH-MASALAH SOSIAL DALAM PEMBANGUNAN

Modul ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam melakukan analisis dan pemetaan sosial sebagai bagian dari upaya memahami masyarakat, memetakan potensi, masalah, serta merancang solusi sosial yang tepat.

Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis data, modul ini menjadi panduan penting dalam mendukung pembelajaran aplikatif di lapangan.



ANALISIS MASALAH SOSIAL

Memahami struktur, dinamika, dan realitas sosial masyarakat.



PEMAHAMAN KONTEKSTUAL

Mengidentifikasi potensi, masalah, dan sumber daya sosial.



SOLUSI & PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Merancang solusi sosial yang aplikatif untuk pembangunan berkelanjutan.



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA

📍 Jl. Kampus Unida, Surien, Meuraxa,
Banda Aceh, Aceh 23234

🌐 www.fisipol.unida-aceh.ac.id

